

**PERSEPSI PENDENGAR PENGAJIAN SELASAAN
DI RADIO SUARA AL-HIKMAH SATU (SAS) FM BENDA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**NISA AOLIATUL FAIZAH
NIM. 1522102032**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PERSEPSI PENDENGAR PENGAJIAN SELASAAN
DI RADIO SUARA AL-HIKMAH SATU (SAS) FM BENDA**

**Nisa Aoliatul Faizah
NIM: 1522102032**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto)**

ABSTRAK

Dakwah di masyarakat biasanya dilakukan melalui pengajian ataupun majelis ta'lim secara tatap muka. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, dakwah juga dilakukan melalui media massa, salah satunya radio. Oleh karena itu, sangat bermanfaat jika radio penuh dengan siaran – siaran yang mengajak kepada pemirsa untuk menjalankan kebaikan serta meninggalkan keburukan. Radio SAS FM merupakan salah satu radio yang banyak menyiarkan dakwah. Salah satu siaran dakwah yang digemari oleh pendengarnya adalah pengajian selasaan. Pengajian selasaan banyak menyajikan materi keagamaan, seperti ibadah, zakat, puasa, dan sebagainya. Salah satu hal yang menjadikan radio masih mendapat tempat di hati pendengarnya adalah persepsi yang dibentuk pendengar. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pendengar pengajian selasaan di radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Selanjutnya dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk mempermudah pemahaman deskripsi yang disajikan. Subjek penelitian adalah pendengar pengajian selasaan di RW 03 yang mendengarkan pengajian selasaan di radio SAS FM. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 7 informan.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi pendengar terhadap pengajian selasaan di radio SAS FM terbentuk melalui 3 tahapan, yaitu tahap sensasi, tahap atensi, dan tahap interpretasi. Persepsi yang ada berdasarkan pengalaman pendengar yaitu *pertama*, narasumber dalam pengajian sudah tepat. *Kedua*, pengisi acara menyampaikan dakwah dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. *Ketiga*, kualitas siaran radio jelas, jarang ada gangguan teknis dan alamiah. *Keempat*, materi yang disampaikan sesuai kebutuhan bermasyarakat. *Kelima*, pesan dakwah mudah dipahami, menambah ilmu dan hidup menjadi lebih baik merupakan manfaat yang didapatkan pendengar karena perubahan dalam diri dan perilaku.

Kata Kunci : Radio, Dakwah, Persepsi, Pengajian Selasaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAM PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PERSEPSI AUDIENS TERHADAP SIARAN MEDIA DALAM PERSPEKTIF ILMU KOMUNIKASI	
A. Teori Persepsi	
1. Pengertian Persepsi.....	16
2. Faktor – Faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	17

3. Tahapan Persepsi	18
4. Proses Terjadinya Persepsi	21
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	23
6. Hakikat Persepsi	24
B. Karakteristik Radio sebagai Media Komunikasi Massa	25
C. Radio sebagai Media Dakwah Islam.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data	43

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian	
1. Gambaran Umum RW 03 Kelurahan Benda	45
2. Gambaran Umum Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda	
a. Sejarah Singkat Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda	46
b. Visi dan Misi Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda	47
c. Struktur Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda	48
d. Profil Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda	48
e. Program Siaran Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda	49
B. Profil Informan dan Tahapan Persepsi.....	51

C. Hasil Penelitian

1. Tahapan Persepsi Pendengar terhadap Pengajian Selasaan di radio SAS FM Benda.....	52
2. Persepsi Pendengar terhadap Narasumber Pengajian Selasaan	58
3. Persepsi Pendengar terhadap Penyampaian Dakwah Narasumber	59
4. Persepsi Pendengar terhadap Kualitas Radio saat Siaran Pengajian Selasaan.....	60
5. Persepsi Pendengar terhadap Materi Dakwah.....	61
6. Persepsi Pendengar terhadap Pesan Dakwah oleh Narasumber	63

D. Analisis Persepsi Pendengar terhadap Pengajian Selasaan di Radio Suara

Al-Hikmah Satu Benda	64
----------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada mulanya dakwah yang berkembang di masyarakat dilakukan melalui pengajian ataupun majelis ta'lim secara tatap muka. Di era informasi ini, masyarakat memiliki tingkat kesibukan yang banyak, sehingga kebanyakan dari mereka tidak mempunyai cukup waktu menghadiri majlis ta'lim di masjid ataupun tempat lainnya. Oleh karena itu, seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, dakwah juga dilakukan melalui media massa. Dengan dakwah melalui media massa, masyarakat seperti di atas masih bisa menyimak dan mendengarkan siaran keislaman yang disiarkan atau ditayangkan bersamaan dengan aktivitas yang mereka kerjakan tanpa harus pergi ke majlis ta'lim ataupun tempat lainnya.

Dakwah melalui media akan lebih memudahkan masyarakat dalam memperoleh pencerahan dalam keagamaan tanpa harus bertatap muka secara langsung dan ketika pendengar ingin berdialog sudah tersedia fasilitas untuk hal tersebut, tanpa harus bertatap muka secara langsung, hal ini bisa lebih efektif dan efisien.¹

Perkembangan dunia informasi dan komunikasi dewasa ini semakin pesat. Terbukti dengan banyaknya inovasi – inovasi baru yang muncul. Perkembangan ini mencakup berbagai kehidupan manusia yang peranannya dapat dirasa oleh seluruh manusia. Segala aktivitas keseharian manusia yang

¹ Irzum Fariyah, “Radio Sebagai Solusi Problema Keagamaan Muslimah”, *Jurnal At-Tabsyir*, Vol 2, No.2, Juli - Desember 2014 (Kudus: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus, 2014) hlm. 140.

di dalamnya tidak mengikut sertakan aspek komunikasi dan informasi, akan tertinggal jauh dari perkembangan.

Kemajuan dan perkembangan teknologi media massa menunjukkan adanya peningkatan yang pesat, terutama dalam bidang penyiaran informasi. Salah satu media penyiaran adalah radio. Dalam proses komunikasi sosial, peran radio sebagai media publik adalah untuk memenuhi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya, yang mencakup pemenuhan kebutuhan informasi, pendidikan, dan hiburan.

Radio merupakan media massa auditif, yang dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin mengembalikan apa yang sudah disampaikan. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara.²

Radio merupakan media massa yang mudah dan murah. Hanya dengan membeli perangkat radio tanpa harus membayar iuran, pendengar akan mendapatkan hiburan dan informasi.³ Kelebihan lain dari radio sebagai media massa, ada dalam hal daya tembus. Informasi yang disiarkan punya nilai kesegaran (*immediacy*) dan keluwesannya (*flexibility*). Hal ini membuat radio seakan dengan mudah berada di sekitar kita, pesan diantarkan melalui kecepatan transistor, dan sekelompok orang yang tidak saling kenal (di mana

² Septiawan Santara K, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) hlm. 101-104.

³ Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter dan Reporter Radio* (Depok: Penebar Swadaya) hlm. 6.

pun ia berada) mendengarkannya.⁴ Namun, saat ini radio bukan lagi bersifat auditif, karena perkembangan teknologi membuat radio bisa di dengarkan secara berulang-ulang dengan melalui siaran radio *streaming*.

Dewasa ini, radio masih memiliki tempat di hati pemirsa. Mengingat radio merupakan alat informasi yang fleksibel, kecil dan dapat dibawa ke mana – mana. Oleh sebab itu, alangkah bermanfaat jika radio penuh dengan siaran – siaran yang mengajak kepada pemirsa untuk menjalankan kebaikan serta meninggalkan keburukan (*amar ma'ruf nahi munkar*). Pesawat radio sering kali kita jumpai diputar semalaman suntuk di warung-warung, pos-pos jaga, serta di mobil-mobil.⁵

Setiap radio memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada pendengar. Masyarakat dapat memberikan penilaian mengenai pesan-pesan yang disampaikan. Tentu saja penilaian antara pendengar yang satu dengan lainnya akan berbeda. Hal ini dilatar belakangi dari segi pendidikan, pengalaman, keagamaan, sosial, budaya, agama, bahasa, dan suku. Dengan bermacam keanekaragaman tersebut, maka akan beranekaragam pula persepsi yang diterima masyarakat terhadap suatu objek. Radio dianggap mempunyai peranan penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap perkembangan yang sedang terjadi saat ini. Siaran radio disajikan dengan format yang beragam, sehingga dapat mempengaruhi suatu kelompok masyarakat.

⁴ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) hlm. 101.

⁵ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 269.

Persepsi masyarakat sangat diutamakan. Karena hal itu akan menjadi tolak ukur untuk kemajuan radio itu sendiri. Masyarakat mempunyai kebebasan dalam berpandangan. Mereka tentunya mempunyai penilaian yang berbeda – beda. Dalam siarannya, radio sebaiknya tidak hanya memperhatikan isi infomasinya saja, tetapi juga harus memperhatikan bagaimana persepsi yang dibangun oleh masyarakat terhadap siaran tersebut. Sehingga masyarakat akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan jelas. Di samping itu, fungsi radio sebagai media massa juga akan terlaksana dengan baik. Dan radio akan tetap menjadi pilihan untuk masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*).⁶ Persepsi pada hakekatnya merupakan suatu proses berfikir terhadap suatu objek.

Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS FM) Benda, yang merupakan radio komunitas yang dikelola oleh yayasan Al-Hikmah 1 Benda. Radio SAS FM berada di Desa Benda, Sirampog, Brebes. Radio ini merupakan radio dakwah yang memiliki lebih banyak program siaran untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat sekitar. Dengan frekuensi 105.8 Mhz FM, jangkauan siaran SAS FM terbatas di wilayah Kecamatan Sirampog saja.

⁶ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Cet. V (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991) hlm. 51.

Siaran radio SAS FM dikemas dengan nuansa religi yang kental dan memperkenalkan budaya pesantren. Radio SAS FM Benda mempunyai slogan “Selalu di Hati Sepanjang Hari”, dengan slogan tersebut, pengelola berharap radio SAS FM akan selalu berada di hati para pendengarnya di sepanjang hari, atau menjadi radio yang selalu dicintai pendengarnya.⁷

Siaran radio SAS FM lebih banyak muatannya tentang ajaran Islam, yang meliputi: Pengajian Tafsir Al-qur’an, Pengajian Kitab Kuning. Senandung Sholawat, Tilawatil Qur’an, dan Pengajian Umum Hari Selasa.⁸ Beberapa program acara tersebut berisi ajakan untuk mengerjakan kebaikan dan meninggalkan keburukan. Dengan demikian radio SAS FM dapat dianggap sebagai radio dakwah. Menurut Syaikh Ali Mahfudz, dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat kebaikan (*ma’ruf*) dan mencegah dari perbuatan keburukan (*munkar*) agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁹ Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.

⁷ Wawancara dengan saudara Deden pada tanggal 4 November 2018.

⁸ Wawancara dengan saudara Deden pada tanggal 4 November 2018.

⁹ Syaikh Ali Mahfudz, *Hidayah al-Mursyidin*, Cet.VII,... dalam Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) hlm. 44.

Salah satu program acara dakwah yang menjadi fokus penelitian ini adalah program acara Pengajian Umum Hari Selasa atau biasa di kenal masyarakat dengan sebutan Pengajian Selasaan. Pengajian Selasaan adalah pengajian rutin yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Al Hikmah 1 Benda yang pengisinya adalah para kyai dan ustadz pondok pesantren Al Hikmah 1 Benda. Dilaksanakan setiap hari Selasa dan dimulai pukul 07.00 s.d 11.00 WIB. Pelaksanaan pengajian ini disiarkan langsung melalui radio SAS FM Benda. Pengajian Selasaan merupakan salah satu bentuk kontribusi dari pondok pesantren Al Hikmah 1 Benda terhadap masyarakat sekitar untuk membina masyarakat akan pentingnya ilmu agama, sehingga Pengajian Selasaan ini menjadi wadah untuk bisa menimba ilmu agama. Pengajian Selasaan bukan hanya membahas satu permasalahan agama saja, melainkan membahas tentang beberapa cabang ilmu agama islam seperti: kajian fiqh islam, kajian tasawuf, kajian tafsir al-Qur'an dan Hadist, kajian akhlaq, dan lain sebagainya.¹⁰

Masyarakat RW 03 Kelurahan Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tempat radio SAS FM Benda berada. Masyarakat RW 03 Kelurahan Benda sering berinteraksi dengan SAS FM Benda pada saat program acara Pengajian Selasaan sedang berlangsung. Terbukti dengan setiap acara tersebut berlangsung, selalu ada pendengar dari RW 03 yang mengirim pesan untuk

¹⁰ Data tertulis dari Radio SAS FM Benda.

bertanya maupun ada juga yang memberi saran seputar tema yang akan dibahas di Pengajian Selasaan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi masyarakat RW 03 Kelurahan Benda terhadap program acara Pengajian Selasaan di radio SAS FM. Untuk itu, penulis mencoba merumuskannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Persepsi Pendengar Pengajian Selasaan Di Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalah pahaman dalam pembahasan penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definis operasional penelitian ini adalah:¹¹

1. Persepsi

Persepsi adalah pandangan orang tentang kenyataan. Persepsi merupakan proses yang kompleks yang dilakukan orang untuk memilih, mengatur, dan memberi makna pada kenyataan yang di jumpai di sekelilingnya. Persepsi di pengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, dan kebudayaan. Ada dua persepsi yang menghalangi komunikasi. Pertama, persepsi selektif, dan kedua bertindak berdasarkan stereotipe. Persepsi selektif merupakan kecenderungan orang untuk melihat orang, objek, dan

¹¹ Nur Azizah, *Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi* (Purwokerto: Fakultas Dakwah, 2018) hlm. 4.

situasi bukan sebagaimana adanya, tetapi sebagaimana di kehendaknya. Berbuat menurut stereotipe membuat orang cenderung untuk melihat dan mengatur kenyataan menurut pola yang tetap, pasti, dan dapat diramalkan.¹²

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.¹³ Menurut penulis, persepsi adalah pandangan seseorang terhadap suatu objek yang dibentuk melalui proses penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

2. Pendengar

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa melalui radio siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan pembicara. Sifat pendengar radio siaran yang menentukan gaya bahasa radio, mencakup empat hal yakni heterogen, pribadi, aktif, dan selektif.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada masyarakat di RW 03 Kelurahan Benda yang mempunyai kesibukan intensif, sehingga tidak mempunyai kesempatan untuk menghadiri pengajian secara tatap

¹²Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal* (Yogyakarta: Sanisius, 2003) hlm. 40-41.

¹³Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001) hlm. 128.

¹⁴Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Cet. I., dalam Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014) hlm. 116.

muka. Kemudian masyarakat seperti ini akan memanfaatkan radio sebagai salah satu media untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan agama. Sasaran masyarakat dalam penelitian adalah para wiraswasta di lingkungan RW 03 Kelurahan Benda yang selalu aktif mendengarkan siaran pengajian selasaan melalui radio SAS FM.

3. Program Acara Pengajian Selasaan

Program Acara Pengajian Selasaan merupakan pengajian rutin yang diadakan oleh pondok pesantren Al Hikmah 1 Benda dan disiarkan langsung melalui siaran radio SAS FM Benda setiap hari Selasa pukul 07.00 s.d 11.00 WIB. Pengajian Selasaan merupakan salah satu bentuk kontribusi dari pondok pesantren Al Hikmah 1 Benda terhadap masyarakat sekitar untuk membina masyarakat akan pentingnya ilmu agama, sehingga Pengajian Selasaan ini menjadi wadah untuk bisa menimba ilmu agama. Pengisi pengajian ini dari para kyai maupun ustadz Pondok Pesantren Al Hikmah 1 Benda yang berada di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

4. Suara Al-Hikmah Satu (SAS FM) Benda

SAS FM merupakan radio komunitas di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Hikmah Benda. Salah satu radio yang berada di Desa Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun mengemukakan rumusan masalah, yaitu:

1. Apa tahapan persepsi pendengar terhadap pengajian selasaan di radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda ?
2. Bagaimana persepsi pendengar terhadap narasumber dan cara penyampaian narasumber dalam pengajian selasaan di radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda ?
3. Bagaimana persepsi pendengar terhadap kualitas radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM saat menyiarkan pengajian selasaan ?
4. Bagaimana persepsi pendengar terhadap materi yang disampaikan saat pengajian selasaan di radio SAS FM Benda ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi pendengar terhadap pengajian selasaan di radio SAS FM.
2. Mengetahui persepsi pendengar terhadap narasumber dan cara penyampaian narasumber dalam pengajian selasaan di radio SAS FM.
3. Mengatahui persepsi pendengar terhadap kualitas radio SAS FM saat penyiaran pengajian selasaan.
4. Mengetahui persepsi pendengar terhadap materi yang disampaikan saat pengajian selasaan di radio SAS FM Benda.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan dan pengembangan teoritik tentang siaran radio.
- b. Penelitian ini dapat memperkaya dan memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap media massa, khususnya radio, secara sistematis dan menarik pada setiap programnya. Serta dapat berguna dalam upaya mengkaji, mendalami dan mengembangkan ilmu komunikasi yang berhubungan dengan masalah media massa.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi acara siaran di SAS FM guna meningkatkan program siaran, sarana, prasarana, serta inovasi baru yang bermanfaat bagi pemirsa.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi seluruh pengelola radio SAS FM Benda.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat me mberikan kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Dakwah, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam bidang media massa khususnya radio.

F. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terkait

Dalam melakukan tinjauan pustaka, ditemukan beberapa skripsi sebelumnya yang memiliki sedikit kesamaan judul dengan skripsi ini, diantaranya adalah:

Skripsi Firdaus dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4 FM”. Mahasiswa Program Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 137 orang dan menggunakan teknik Random Sampling. Hasil penelitiannya adalah persepsi masyarakat Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) adalah baik. RSPD Kabupaten Pelalawan cukup memberikan informasi kepada masyarakat desa setempat.¹⁵

Skripsi Rohmatullah dengan judul “Kajian Tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah – Gresik Terhadap (Pengajian Agama Islam) di Radio Persada FM Sunan Drajad Lamongan”. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2009.

¹⁵ Firdaus, “Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4 FM”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2013) hlm. 53.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan dapat melukiskan, memaparkan serta menjabarkan secara rinci dan menyeluruh permasalahan dalam skripsi ini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik tentang program “Pengajian Agama Islam” di Radio Persada FM sangat baik, kebanyakan dari mereka sangat menyetujui acara tersebut dengan alasan bahwa program tersebut dapat menambah wawasan tentang keagamaan.¹⁶

Hasil penelitian skripsi dari Bahrul Hana Maimanati yang berjudul “Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio (Tahapan Persepsi Pedagang Sayur Terhadap Siaran Berita Lokal Musik mu di Radio Dian Swara)”. Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2016. Penelitian ini mengkategorikan pendengar radio adalah pedagang sayur yang intens mendengarkan program siaran berita lokal musik mu. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa radio Dian Swara dalam menyajikan program siaran berita lokal musik mu sudah di sajikan dengan baik, dan sesuai dengan kode etik.¹⁷

Jurnal Penelitian dari Eunike Laura C.S dengan judul “Kepuasan Pendengar Terhadap Program Sonora News Di Radio Sonora Surabaya” dari “Jurnal E – Komunikasi”, tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk

¹⁶ Rohmatullah, “Kajian Tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah – Gresik Terhadap (Pengajian Agama Islam) di Radio Persada FM Sunan Drajad Lamongan”, *Skripsi* (Surabaya: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Sunan Ampel, 2009) hlm. 73.

¹⁷ Bahrul Hana Maimanati, “Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio (Tahapan Persepsi Pedagang Sayur Terhadap Siaran Berita Lokal Musik mu di Radio Dian Swara)”, *Skripsi* (Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2016) hlm. 71.

mengetahui kepuasan pendengar terhadap program berita yang disebut Sonora News di Radio Sonora Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif yang paling terpuaskan adalah motif kebiasaan / *ritualistic nature*. Motif yang terpuaskan lainnya adalah informasi atau berita dan pengawasan. Sedangkan motif yang tidak terpuaskan adalah pengalihan.¹⁸

Berdasarkan keempat penelitian tersebut, persamaan penelitian ini dengan keempat penelitian di atas terletak pada objek penelitian, yaitu media massa elektronik, khususnya radio. Sedangkan perbedaannya terletak pada program yang diteliti, yakni program berita dan hiburan. Perbedaan lain juga terlihat pada pendekatan dan metode yang di gunakan antara lain, menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif kualitatif yang akan berpengaruh pada teknik pengumpulan data yang berbeda. Selain itu, subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan memfokuskan pada golongan wiraswasta.

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, untuk memudahkan penulisan dan pemahaman terhadap penulisan skripsi ini, maka penulis membuat kerangka penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Eunike Laura, "Kepuasan Pendengar Terhadap Program Sonora News di Radio Sonora Surabaya", *Jurnal E – Komunikasi*, Vol I, No. 1 (Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, 2013) hlm. 1.

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, yang terdiri dari teori persepsi, pengertian persepsi, faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, tahapan persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, hakikat persepsi, karakteristik radio sebagai media komunikasi massa, dan radio sebagai media dakwah.

Bab III metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV gambaran umum lokasi penelitian, berisi tentang gambaran umum RW 03 Kelurahan Benda, gambaran umum Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda, profil informan di RW 03 Kelurahan Benda, hasil penelitian, dan analisis data.

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Radio Suara Al-Hikmah Satu (SAS) FM Benda adalah radio milik Pondok Pesantren Al-Hikmah Satu Benda, karena kepemilikan tersebut menjadikan radio SAS FM banyak menyiarkan acara dakwah, salah satunya adalah pengajian selasaan. Sesuai dengan namanya, pengajian selasaan dilaksanakan di hari Selasa mulai pukul 07.00 sampai 11.00 WIB. Pengajian selasaan dilaksanakan secara tatap muka dan dihadiri oleh ratusan orang dari berbagai daerah. Namun, seiring perkembangan jaman, pengajian selasaan dapat di *live streaming* melalui radio SAS FM, sehingga dapat menjadi alternatif untuk orang – orang yang tidak bisa menghadiri pengajian selasaan secara langsung.

Persepsi pendengar terhadap pengajian selasaan terbentuk melalui 3 tahapan, yaitu *pertama*, tahap sensasi. Pendengar mengetahui secara umum tentang pengajian selasaan. *Kedua*, tahap atensi. Pendengar memiliki motivasi kuat untuk menambah ilmu dan wawasan tentang agama, namun waktu pelaksanaan pengajian selasaan di rasa sudah tepat oleh pendengar. *Ketiga*, tahap interpretasi, adanya perubahan dalam sikap dan perilaku pendengar setelah mendengarkan pengajian selasaan.

Pemilihan narasumber sudah tepat, sesuai dengan keilmuan yang dimiliki, sehingga dalam menyampaikan dakwahnya mudah dipahami dan jelas karena menggunakan bahasa yang sederhana. Kualitas radio pada saat

penyiaran pengajian selasaan juga jelas, jarang ada gangguan walaupun ada gangguan hanya sekilas saja. Materi dakwah sesuai dengan kebutuhan keagamaan dan kehidupan bermasyarakat. Pengajian selasaan ini juga memberikan pesan – pesan yang baik, yang mencontohkan langsung dengan kehidupan, sehingga dapat di ambil manfaatnya dan di amalkan dalam kehidupan sehari – hari oleh masyarakat.

B. Saran

1. Sebaiknya ada penelitian lanjutan tentang radio SAS FM yang meliputi pengaruh pengajian terhadap perilaku pendengar, motivasi mendengarkan pengajian di radio SAS FM, manajemen radio SAS FM, dan mengenai masalah – masalah lain yang menarik berhubungan dengan radio SAS FM Benda.
2. Bagi stasiun radio SAS FM Benda, diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas siarannya pada saat program acara pengajian berlangsung. Lebih cepat dalam memperbaiki gangguan yang dapat mengganggu kualitas siarannya. Untuk memfasilitasi pendengar kalau ada hal yang kurang di mengerti, sebaiknya menyediakan waktu untuk dialog ataupun tanya jawab antara pendengar dengan pengisi acara. Untuk pengajian selasaan, diharapkan terus berkembang lebih maju lagi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan keagamaan menyesuaikan dengan perkembangan di masyarakat.

3. Untuk pendengar RW 03 Kelurahan Benda, diharapkan selalu memanfaatkan radio SAS FM Benda sebagai media dakwah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat menjaga mobilitas pendengarnya.

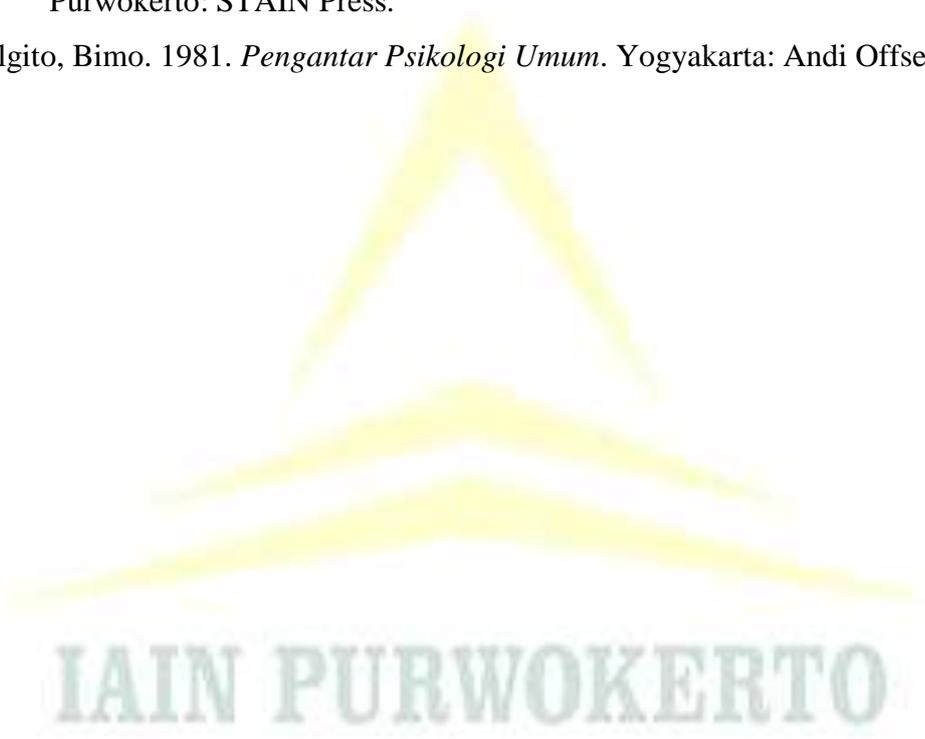


DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aziz, Moh. Ali. 2016. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Azizah, Nur. 2018. *Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Dakwah.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fariyah, Irzum. 2014. Radio Sebagai Solusi Problema Keagamaan Muslimah. *Jurnal At-Tabsyir*. Vol 2, No.2, Juli – Desember. Kudus: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus.
- Fauzi, Syarif dan Latief, Afief Abd. 2016. Model Radio Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Tabligh*. Vol. 1, No. 2. Bandung: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati.
- Firdaus. 2013. Persepsi Masyarakat Desa Kuala Tolam Kabupaten Pelalawan Terhadap Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) 89,4 FM. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim.
- Ghony, Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2017. *Medologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Sanisius.
- Hariyanto, Sugeng. 2005. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan Di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Laura C.S, Eunike. 2013. Kepuasan Pendengar Terhadap Program Sonora News Di Radio Sonora Surabaya. *Jurnal E – Komunikasi*. Vol. I, No. 1. Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Ma'arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Maimanati, Bahrul Hana. 2016. Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio (Tahapan Persepsi Pedagang Sayur Terhadap Siaran Berita Lokal Musikmu di Radio Dian Swara). *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto.
- Mubarok, Achmad. 2001. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2012. *Komunikasi Dakwah: Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mulyana, Dedy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Fatmasari. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter dan Reporter Radio*. Depok: Penebar Swadaya.
- Rakhmat, Jalaluddin dan Ibrahim, Idi Subandy. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rakhmat, Jalaludin. 1991. *Psikologi Komunikasi*, Cet. V. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohmatullah. 2009. Kajian Tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah – Gresik Terhadap Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM Sunan Drajad Lamongan. *Skripsi*. Surabaya: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Sunan Ampel.
- Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Setiawan, Rio Dwi. 2010. *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sumadiria, Haris. 2014. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Cet. II. Purwokerto: STAIN Press.
- Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.



IAIN PURWOKERTO